

BAB II

DESKRIPSI OBJEK WISATA KEDUNG PEDUT

A. Deskripsi Kedung Pedut

Kedung Pedut merupakan sebuah destinasi wisata air yang terletak di wilayah di Jatimulyo, Girimulyo, Kulon Progo. Desa Jatimulyo terletak dibagian barat-tengah kabupaten Kulon Progo yang memiliki kondisi geografis berbukit dan lereng-lereng terjal khas kawasan pegunungan. Berada diketinggian 424 mdpl, membuat kawasan wisata Kedung Pedut mempunyai iklim sejuk serta menampilkan keindahan penorama alam pegunungan Menoreh (arsip dokumentasi Kedung Pedut).

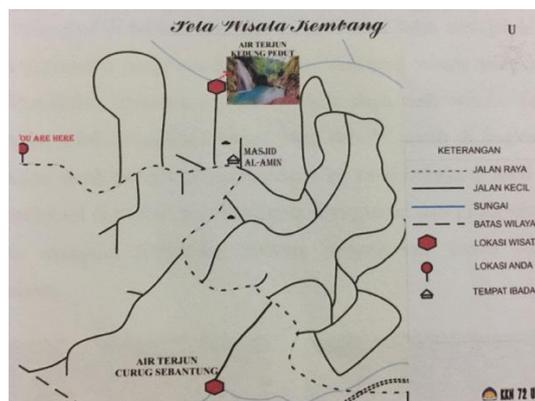
Awal mula terbentuknya objek wisata Kedung Pedut berawal dari gagasan tokoh masyarakat bernama Sarija. Melihat potensi wisata yang ada, Sarija dan beberapa masyarakat mulai membangun dan menata kawasan Kedung Pedut sehingga bisa menarik minat pengunjung. Resmi dibuka pada pertengahan tahun 2015, objek wisata Kedung Pedut terus berkembang dan menambah beberapa fasilitas untuk menarik minat wisatawan. Terdapat beberapa kolam atau curug yang mempunyai nama berbeda dan disetiap kolamnya mempunyai keunikan tersendiri salah satunya yaitu kedung Pedut. Selain Kedung Pedut, terdapat kolam lain diantaranya yaitu Kedung Bantal, Kedung Merak, Kedung Urang, Kedung Lanang. Selain kedung, wisata air terjun Kedung Pedut memiliki daya tarik lainnya berupa Air terjun yang diberinama Air Terjun Kedung Pedut yang bersumber langsung

dari mata air pegunungan Menoreh (<https://www.nativeindonesia.com/air-terjun-kedung-pedut>).

Semenjak berdiri pada awal tahun 2015 para pendiri dan pengelola objek wisata Kedung Pedut sepakat mengelola atau mengurus secara mandiri berbagai kegiatan di objek wisata Kedung Pedut, hal tersebut bertujuan untuk melatih dan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Kedung Pedut sebagai pelaku industri jasa dibidang pariwisata, menyediakan berbagai fasilitas untuk menunjang perjalanan wisata yang dilakukan wisatawan. Diantaranya meliputi fasilitas transportasi dan penginapan atau *homestay* bagi pengunjung yang ingin menginap di Kedung Pedut untuk menikmati suasana pegunungan yang asri (wawancara dengan Yuwono, pengelola objek wisata Kedung Pedut pada 16 Januari 2019) . Berikut denah wisata Kedung Pedut:

Gambar 2.1

Denah Wisata Kedung Pedut



Sumber: dokumentasi pokdarwis Kedung Pedut

1. Visi dan misi Objek Wisata Kedung Pedut

Visi misi yang diterapkan oleh Kedung Pedut sebagai pelaku industri jasa dibidang pariwisata yaitu:

- a. Mengangkat potensi wisata di Kulon Progo, khususnya Kedung Pedut
- b. Memperkenalkan Kedung Pedut pada wisatawan

Misi:

- a. Untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat, khususnya di desa Kembang

2. Struktur Organisasi

Untuk mengelola sebuah objek wisata, tentunya dibutuhkan suatu organisasi atau kepengurusan yang bertanggung jawab untuk kemajuan suatu objek wisata. Organisasi yang mengelola objek wisata Kedung adalah kelompok sadar wisata atau pokdariwis unit Kedung Pedut (arsip dokumentasi Kedung Pedut). Berikut struktur organisasi kepengurusan di Kedung Pedut:

Susunan pengurus pokdarwis unit Kedung Pedut

- a. Pendamping : Moko Sigro
- b. Penasehat : Kepala Dusun Kembang, Sarija
- c. Ketua : Yuhono dan Subawa
- d. Sekertaris : Tri Wahudi dan Sepdiyantoro
- e. Bendahara : Samidi dan Fauzan

- f. Seksi keamanan : Sarwan dan Kemiran
- g. Seksi Teknis : Sutikno dan Sukiran
- h. Seksi Humas : Yuli Irfam dan Muh Alam
- i. Seksi Penggalangan dana.: Yasir dan Tarto

3. Tujuan

Objek wisata Kedung Pedut mempunyai tujuan untuk:

- a. Mewujudkan sumber daya manusia khususnya dibidang pariwisata
- b. Meningkatkan taraf pendapatan masyarakat objek wisata Kedung Pedut, melalui kegiatan pariwisata sesuai dengan potensi wisata
- c. Mewujudkan kelompok pengelola wisata yang berkualitas dan professional serta mampu memberikan sumbangannya yang besar bagi pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan (arsip dokumentasi Kedung Pedut).

4. Sasaran

Kelompok sasaran atau segmentasi pengunjung yang ingin dicapai oleh pengelola objek wisata Kedung Pedut yaitu semua kalangan baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Dalam hal ini pengelola objek wisata tidak menentukan segmentasi khusus dalam aktivitas promosinya dalam menarik minat pengunjung (wawamcara dengan pengelola Kedung Pedut, Yuwono pada 16 Januari 2019).

B. Logo objek wisata Kedung Pedut

Gambar 2.2

Logo objek wisata Kedung Pedut



Sumber: Dokumentasi Pokdarwis Kedung Pedut

Kedung Pedut sebagai salah satu objek wisata mempunyai lambang atau identitas yang mempunyai arti dan makna, dengan keterangan sebagai berikut:

1. Warna monochrome yaitu warna antara antara hitam dan putih yang sederhana dengan arti tanpa Batasan
2. Menampilkan siluet gambar pegunungan menoreh yang sangat elok dan air terjun yang sangat bagus.
3. Tulisan sebagaimana yang merupakan nama objek wisata Kedung Pedut (arsip dokumentasi Kedung Pedut).

C. Potensi Objek Wisata

A. Potensi wisata di Kedung Pedut

Objek wisata Kedung Pedut menawarkan berbagai potensi wisata, seperti:

1. Wisata Alam

Keindahan alam yang terdapat di pegunungan Menoreh menjadikan Kedung Pedut mempunyai daya Tarik tersendiri. Selain itu, sektor unggulan di objek wisata Kedung Pedut yaitu wahana air. Terdapat Sembilan kedung atau kubangan air yang terbentuk secara alami yang memiliki sumber mata air sehingga saat musim kemarau air tetap mengalir. Selain kedung, wisata air Kedung Pedut memiliki daya tarik lainnya yaitu air terjun utama bernama Kedung Pedut (arsip dokumentasi Kedung Pedut).

2. Wisata Budaya

Jatimulyo merupakan desa yang memiliki keberagaman budaya. Kedung Pedut yang secara administratif terletak di desa Jatimulyo dapat menampilkan beberapa upacara adat seperti Bubak Kawah, Gumbergi dan beberapa kesenian seperti Jathilan, Karawitan, dan grebek Kedung Pedut yang ditampilkan pada hari-hari tertentu (arsip dokumentasi Kedung Pedut).

3. Wisata Kuliner

Selain menikmati wisata alam, pengunjung dapat menikmati wisata kuliner yang ditawarkan di Kedung Pedut. Untuk makanan terdapat sego urap sambel korek dan sengek geblek, yang merupakan makanan khas Kulon Progo. Sedangkan

untuk minuman pengunjung dapat menikmati wedang legen, wedang jahe dan wedang gula aren. Selain dapat menikmati makanan dan minuman khas yang ditawarkan, pengunjung dapat menikmati aneka cemilan yang dibuat oleh kelompok ibu PKK setempat, seperti keripik talas dan keripik pisang (arsip dokumentasi Kedung Pedut).

Gambar 2.3

Cemilan kripik talas dan kripik pisang yang dibuat oleh ibu PKK



Sumber: Dokumentasi Pokdarwis Kedung Pedut

B. Sarana Akomodasi

Destinasi wisata Kedung Pedut menawarkan berbagai akomodasi untuk pengunjungnya, antara lain meliputi:

1. Transportasi

Kedung Pedut dalam memberikan layanan untuk pengunjung diantaranya yaitu dibidang transportasi dengan bekerjasama dengan berbagai agen perjalanan wisata (wawancara dengan Yuwono, pengelola objek wisata Kedung Pedut pada 16 Januari 2019).

2. *Homestay*

Kedung Pedut menyediakan fasilitas penginapan atau *homestay* untuk pengunjung yang ingin menginap di Kedung Pedut. *homestay* yang berada di area objek wisata Kedung Pedut terdiri dari dua kategori yang masing-masing menawarkan berbagai fasilitas yang bisa dipilih oleh wisatawan (wawancara dengan Yuwono, pengelola objek wisata Kedung Pedut pada 16 Januari 2019).

C. Jenis dan Paket Wisata Kedung Pedut

- a. Paket menginap + 1x makan untuk pengunjung domestik:

Rp 50.000

- b. Paket menginap + 1x makan untuk wisatawan mancanegara:

Rp100.000

- c. Biaya masuk objek wisata:

Rp 10.000

- d. *Outbon*:

Rp 10.000

- e. Menyaksikan kesenian:

(tidak dipungut biaya)

Apabila wisatawan yang datang atau membeli paket wisata dengan jumlah tertentu, pengunjung akan mendapatkan potongan harga dengan nominal yang nantinya akan ditawarkan dan ditentukan (arsip dokumentasi Kedung Pedut).

